

Pengaruh Metode Bermain Peran Mikro Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tahtassama Junior Pre School Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor

Helwiyah Makarim*, Dtakiyyatuddaaimah Dtakiyyatuddaaimah, Juhairiah Juhairiah

Program Studi PG PAUD, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

*Email: helwiyahmakarim@umbogorraya.ac.id

Abstrak Keterampilan berkomunikasi bagi anak usia dini dapat meningkatkan perkembangan anak terutama dalam mengungkapkan ide-ide, pikiran atau perasaan. Hal tersebut akan menjadi terampil jika selalu di latih secara rutin. Metode bermain peran mikro merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan peningkatan anak dalam berkomunikasi, dengan bermain peran mikro membuat mereka aktif dalam berinteraktif serta komunikatif dengan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akan metode bermain peran mikro terhadap kemampuan komunikasi anak usia dini khususnya pada usia 5-6 tahun di TK Tahtassama Junior Pre School kecamatan leuwisadeng kabupaten bogor. Penelitian ini menggunakan uji t Tidak berpasangan independent. Untuk mendapatkan data empiris pada variabel X dan Y yaitu dengan teknik metode eksperimen dan kontrol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 20 orang anak dengan desain penelitian yaitu penelitian eksperimen dengan jumlah 10 anak dan kelas kontrol 10 anak. Hasil Penelitian terdapat perubahan positif antara Pengaruh metode bermain peran mikro terhadap kemampuan komunikasi pada anak usia 5-6 tahun hal ini dapat terlihat dari hasil Analisa data menggunakan Uji t tidak berpasangan independent, yang menghasilkan nilai thitung 3,168851 > nilai ttabel 2,100922 dengan taraf signifikan

Kata Kunci:

Metode Bermain Peran Mikro; Kecerdasan Komunikasi; Pendidikan Anak Usia Dini

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bermain pada anak usia dini merupakan bagian proses pembelajaran yang memberikan kemerdekaan mereka dalam bereskreasi, kolaborasi serta berkeaktifan dengan semangat, cerita dan Bahagia. Proses pembelajaran yang berpusat pada anak usia dini diantaranya adalah bermain peran karena dapat melatih dan meningkatkan kemampuan dalam kosa kata, berbicara, berkomunikasi serta membangun kepercayaan diri, capaian pembelajaran dalam bermain peran memberikan pengetahuan, pengembangan daya

imajinasi dalam merangkaian cerita, mengharhai orang lain serta melakukan kerjasama dengan teman sebaya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan 17-21 Maret 2023 di TK Tahtassama Junior Pre School bahwa anak belum mampu dalam melakukan komunikasi, mengungkapkan ide atau gagasan, belum maksimal dalam melakukan penyampaian cerita hal ini karena kemampuan berbicara (pasif). Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran anak sering kali hanya diminta untuk mendengarkan guru bercerita, selain itu anak jarang dilibatkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran, anak hanya melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan oleh pendidik.

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh Metode Bermain Peran Mikro Terhadap Kemampuan Komunikasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tahtassama Junior Pre School Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.

2. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam eksperimen ini adalah Posttest Only Control Design. Dalam desain posttest only control design terdapat dua kelompok yang dipilih secara random dan kelompok pertama diberikan perlakuan sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan.

Kedua kelas dalam penelitian diberikan kegiatan pembelajaran, pada kelas eksperimen diberikan tugas diawal proses pembelajaran bernyanyi tentang lambang bilangan dan setelah itu di test di kertas LK untuk membuat lambang bilangan 1-20, sedangkan pada kelas kontrol diberikan tugas setelah pemberian materi dengan classical atau guru yang menjelaskan. Desain penelitian dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Desain penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes
Eksperimen	X1	Y1
Kontrol	X2	Y2

Keterangan:

X1 = Diberikan perlakuan dengan metode bermain peran mikro

X2 = Tidak diberikan perlakuan dalam pembelajaran

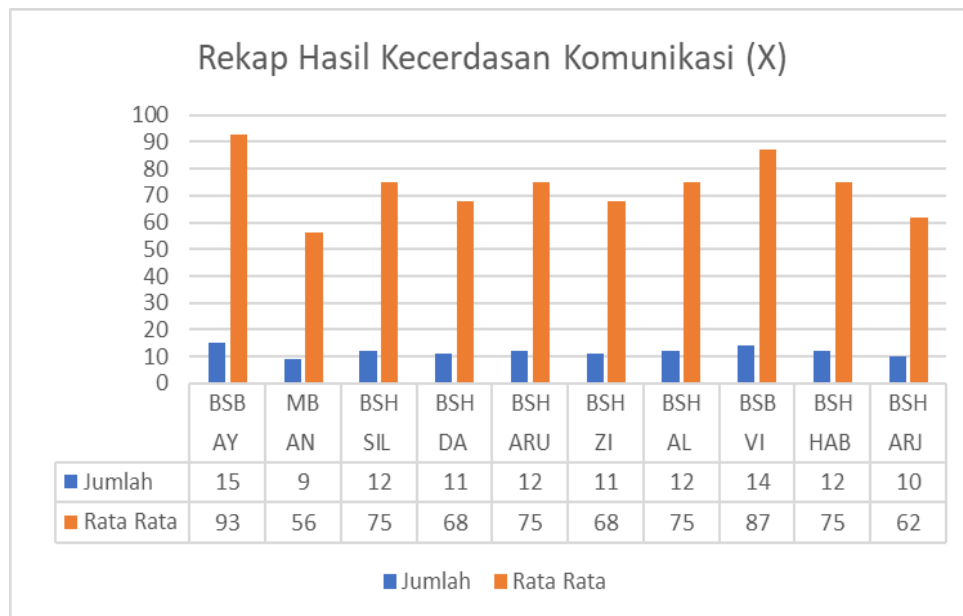
Y1 = Di berikan tes

Y2 = Di berikan tes

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

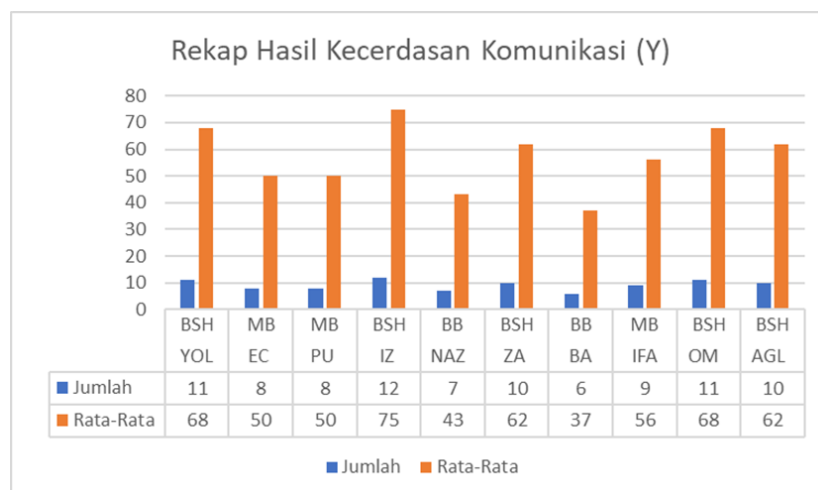
Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes dalam penelitian ini adalah penelitian secara langsung dengan mengadakan praktik terhadap dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, tes dilakukan setelah siswa diberikan pembelajaran media bermain peran mikro. Adapun untuk kelas kontrol, tes dilakukan tanpa diberikan pembelajaran media bermain peran mikro.

Kemudian Instrumen penelitian yang digunakan salah satunya pelaksanaan pembelajar (RPP) sebagai acuan atau pedoman untuk penelitian. Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian sasaran.



Gambar 1. Hasil Keterampilan Komunikasi/Bahasa Pada Kelas Eksperimen (X)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel kelas eksperimen (X) yaitu ada 10 responden. Dengan nilai terbesar 93 yang diperoleh oleh satu siswa, sedangkan nilai terkecil 56 diperoleh satu siswa.



Gambar 2. Hasil Kecerdasan Komunikasi/Bahasa Pada Kelas Kontrol (Y)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel kelas kontrol (Y) yaitu ada 10 responden. Dengan nilai terbesar 75 yang diperoleh oleh satu siswa, sedangkan nilai terkecil 37 diperoleh satu siswa.

Maka dapat di simpulkan Terdapat dua (2) anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) , tujuh (7) anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Satu (1) anak Mulai Berkembangan dalam capaian kecerdasan komunikasi anak : (1) Bertanya dengan

menggunakan lebih dari 2 kata tanya. (2) Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana. (3) Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berbicara. (4) Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa.

Kegiatan bermain peran mikro merupakan kegiatan yang berfokus pada kegiatan berpura-pura dengan alat-alat permainan yang berukuran kecil/mini. Keterampilan berkomunikasi memang sangat penting untuk dilatihkan sebagai bekal bagian anak-anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungannya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Oleh karena itu kegiatan bermain sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran untuk anak usia dini harus dilakukan dengan menggunakan pembelajaran yang tepat. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan dilakukannya kegiatan bermain peran mikro. Melalui kegiatan ini memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna, sebab anak usia dini dihadapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya sehingga kemampuan berkomunikasi lisan anak dapat dikembangkan.

Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini, adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode bermain peran mikro terhadap kecerdasan komunikasi/bahasa anak usia 5-6 Tahun di TK Tahtassama Junior Pre School kecamatan leuwisadeng kabupaten bogor. Hal ini didasarkan hasil perhitungan perbandingan rata-rata dengan menggunakan rumus t tes, diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3,168851 nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Diketahui t_{tabel} 0.05 adalah 2,100922.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,168851 > 2,100922$.

$$H_0 = t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel}$$

H_0 = Metode bermain peran mikro tidak berpengaruh terhadap kecerdasan komunikasi/bahasa anak kelompok usia 5-6 Tahun di TK Tahtassama Junior Pre School kecamatan leuwisadeng kabupaten bogor.

H_1 = Metode bermain peran mikro berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan komunikasi/bahasa anak kelompok usia 5-6 Tahun di TK Tahtassama Junior Pre School kecamatan leuwisadeng kabupaten bogor.

Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, adanya pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran mikro terhadap kecerdasan komunikasi/bahasa anak kelompok usia 5-6 Tahun di TK Tahtassama Junior Pre School kecamatan leuwisadeng kabupaten

4. KESIMPULAN

Anak memiliki perkembangan keterampilan komunikasi/bahasa yang baik. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan salah satu metode pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan komunikasi/bahasa pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan Metode Bermain Peran Mikro.

Metode Bermain Peran Mikro anak dalam melakukan kegiatan bermain peran tema profesi dengan sub tema dokter. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan tujuan agar anak memiliki keterampilan komunikasi/bahasa.

Berdasarkan hasil akhir penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan perhitungan menggunakan Uji t berpasangan dependent maka menghasilkan nilai thitung 3,168851 > nilai ttabel 2,100922, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada perbedaan dan peningkatan pada pengaruh metode bermain peran mikro dalam mengembangkan keterampilan komunikasi/bahasa pada anak usia 5-6 tahun di Tk Tahtassama Junior Pre School. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Metode Bermain Peran Mikro Terhadap Kemampuan Komunikasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Tahtassama Junior Pre School Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor.

REFERENSI

- Anis Denista Prahasti, Efektivitas bermain peran (role playing) untuk mengurangi perilaku agresif non verbal anak tunarungu kelas TKLB di SLBN 2 Bantul, Yogyakarta, 2016. Berbasis, Jurnal Pendidikan Vol.2 No.2 Juni 2017.
- Burhan Nurgiantoro, 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dadan Suryana, Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak, (Jakarta Kencana, 2016).
- Dani. K, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Putra Harsa, tth).
- Eci Sri Wahyuni & Nofialdi, Metode Pembelajaran Yang Digunakan PAUD Permata Bunda, Jurnal Pendidikan Vol.4 No.1, Juli-Desember 2016.
- Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny Nur Hamzah, Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan
- Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., MNg Konsep Komunikasi Dasar Keperawatan Anak.
- Janice J.Beaty, Observasi Perkembangan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Karakter, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019).
- Makarim Helwiyah, dkk. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Bendera Huruf pada Kemampuan Membaca di Paud Al Jauziyyah. Universitas Muhammadiyah, Bogor Raya.
- Makarim Helwiyah, dkk. 2023. Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah. Bogor Raya. Hlm 51
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Naili Rohmah|Bermain dan Pemanfaatannya dalam Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Tarbawi Vol. 13. No.2. Juli-Desember 2016.
- Novan Ardy Wijayani dan Barnawi, Format PAUD, (Jogjakarta Ar-Ruzz Media, 2018).
- Nurbiana, Badudu & Bromley. 2009. Metode Pengembangan Bahasa. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Nuryani Rina. 2015. Evaluasi Pengajaran dan Sastra Indonesia. (Bogor : Kopi Sastra).
- Putu Rahayu Ujianti dkk, Pengaruh Metode Bermain Peran (role playing) Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A, Singaraja, (Volume 4 No 2 Tahun 2016).
- Rd. Ranie Damayanti 1, Myrnawaty CH2, Hapidin3 Pengaruh Bermain Peran Mikro terhadap Kecerdasan Interpersonal hal 36
- Rina Nuryani, 2015. Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bogor: Kopi Sastra.

- Suarn Ni Ketut,. Perkembangan 1 Modul Psikologi Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiono, Metodologi Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. (Bandung : Alfabeta).
- Suharsima Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII.
- Sumarsini Arikunto. 2003. Prosedur Penelitian. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Undang-Undang Republik Indonesia N0.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Eka Jaya.
- Wawan S. Herman, Seni Nopembri Dan Rohmah Muktiani, Pengembangan “Majeda”